



Journal of Social and Economics Research

Volume 6, Issue 2, December 2024

P-ISSN 2715-6117

E-ISSN 2715-6966

Open Access at: <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS UMKM DI KECAMATAN KARAWANG TIMUR

ANALYSIS OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY OF UMKM IN KARAWANG TIMUR DISTRICT

Donal Samosir¹, Sihabudin², Robby Fauji³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Email: mn20.donalsamosir@mhs.ubpkarawang.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Karawang,
Profitabilitas,
Struktur Modal,
UMKM.

ABSTRAK

UMKM merupakan sebuah aktivitas usaha yang berperan fundamental dalam peningkatan perekonomian nasional. Adanya UMKM membuka peluang besar untuk lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran. Namun, untuk memastikan kegiatan usaha ini dapat berjalan dengan baik, perlu memperhatikan pengelolaan struktur modal yang baik dan menghitung profit yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis stuktur modal dan profitabilitas beberapa UMKM di Karawang Timur berdasarkan ROA, ROE, DAR, dan DER. Sehingga melalui penelitian ini dapat memberikan bukti empiris terhadap struktur modal dan profitabilitas UMKM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan analisis struktur modal dan profitabilitas UMKM dari beberapa UMKM yang dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89% UMKM mengandalkan modal sendiri, 48% UMKM belum mampu memanfaatkan aset dan 37% UMKM mampu menghasilkan keuntungan di atas 12%. Penggunaan utang yang besar tidak selalu menghasilkan profitabilitas yang tinggi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di luar dari stuktur modal. Sebaiknya setiap UMKM lebih memperhatikan pengolahan stuktur modal dan dengan rutin melakukan evaluasi untuk dapat lebih mengoptimalkan modal yang dimiliki.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: Karawang, Profitability, Capital Structure, MSMEs.</p>	<p>MSMEs are business activities that play a fundamental role in improving the national economy. The existence of MSMEs opens up great opportunities for employment so as to reduce unemployment. However, to ensure that this business activity can run well, it is necessary to pay attention to good capital structure management and calculate the profit earned. This study aims to analyse the capital structure and profitability of several MSMEs in East Karawang based on ROA, ROE, DAR, and DER. So that through this research can provide empirical evidence on the capital structure and profitability of MSMEs in Indonesia. The method used in this research is quantitative descriptive method, which describes the analysis of capital structure and profitability of MSMEs from several MSMEs selected as samples. The results showed that 89% of MSMEs rely on their own capital, 48% of MSMEs have not been able to utilise assets and 37% of MSMEs are able to generate profits above 12%. The use of large debt does not always result in high profitability, this is due to several factors outside of the capital structure. It is recommended that each MSME pay more attention to capital structure processing and routinely conduct evaluations to be able to further optimise the capital owned.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Menurut Pinho dkk (2018) UMKM menyumbang 96% dari semua bisnis di Asia (Amoa-Gyarteng & Dhliwayo, 2022). UMKM di Eropa mencakup 99,8% perusahaan, dan menyerap 67% tenaga kerja (Kenourgios et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan tahan terhadap krisis moneter dan ekonomi (Hamza & Agustien, 2019).

Menurut Kadin Indonesia, pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta pada tahun 2023 dan berkontribusi 61% terhadap PDB (Kadin.id, 2024). Sebagai pilar ekonomi Indonesia, UMKM menyumbang 60% investasi dan menyerap 96,6% tenaga kerja (Kemenkopukm.go.id, 2022). Sebagian besar UMKM di Indonesia adalah usaha rumahan yang menyerap banyak tenaga kerja d (Tambunan, 2023). Beberapa studi menunjukkan hubungan kuat antara peran UMKM dengan pengentasan kemiskinan di negara maju maupun berkembang (Nursini, 2020).

Untuk mendorong pengembangan UMKM, pemerintah mendukung UMKM melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007 sebagai prioritas dalam pembiayaan sektor UMKM (Christy et al., 2021). Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 7 Tahun 2021, Pasal 128 tentang penyediaan pembiayaan bagi UMKM. Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 mewajibkan bank menyediakan dana kepada UMKM, korporasi UMKM dan/atau PBR, dengan pemenuhan RPIM (Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial) secara bertahap hingga akhir Juni 2024 sebesar 30% dari total kredit atau pembiayaan (Bi.go.id, 2021).

Aspek finansial adalah faktor penting yang menentukan keberhasilan UMKM, terkait dengan struktur modal dan profitabilitasnya. Setiap UMKM memiliki kebutuhan modal yang beragam sesuai dengan siklus hidup bisnis, sektor industri, dan rencana pertumbuhan. Sementara pengelolaan keuangan yang tidak profesional bisa menyebabkan kekurangan modal saat dibutuhkan. Menggunakan hasil penjualan untuk konsumsi yang tidak proporsional dan tidak disiplin dalam menyisihkan keuntungan untuk modal masa depan. Keadaan ini dapat menyebabkan UMKM mengandalkan utang berbiaya tinggi yang berdampak pada struktur modal dan profitabilitasnya.

Pemilihan struktur modal yang tidak tepat akan mempengaruhi keuntungan (Oktaviana & Taqwa, 2021). Analisis struktur modal penting untuk memahami dampaknya terhadap bisnis (Khan et al., 2021). Penelitian oleh (Kelen et al., 2022) menunjukkan bahwa 82% pelaku UMKM memulai membuka usaha dengan modal sendiri, sementara 18% menggunakan pinjaman. Setelah usaha berkembang, 56% pelaku usaha UMKM memilih pendanaan eksternal, sementara 44% masih mengandalkan modal sendiri. Teori trade-off mengharapkan perusahaan memilih tingkat utang yang seimbang antara manfaat pajak, bunga dan biaya risiko kesulitan di masa depan (Saadallah et al., 2021).

UMKM umumnya memiliki struktur modal yang kurang terencana dan kinerja keuangan yang tidak optimal (Saadallah et al., 2021). Struktur modal adalah kombinasi ekuitas dan utang untuk mendanai bisnis (Ernawati & Budiharjo, 2020). Pemilik UMKM seringkali tidak menyadari pentingnya struktur modal yang optimal dan sumber pendanaan yang tepat, meskipun banyak pilihan, termasuk pembiayaan eksternal. Saham menambah ekuitas, sementara utang menambah kewajiban perusahaan (Aprillianto & Wardhaningrum, 2021). Teori pecking order menyebutkan bahwa perusahaan cenderung memilih pembiayaan internal dibandingkan eksternal untuk kebutuhan keuangan (Khafid et al., 2020).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari pengelolaan modal sendiri, total aset, dan penjualan (Triyono et al., 2019). Rasio profitabilitas menurut Rudiantoro (2017: 191), adalah ukuran kinerja perusahaan yang mencerminkan kebijakan dan keputusan manajemen (Martina et al., 2022). Profitabilitas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan beroperasi efektif dan efisien dalam meraih keuntungan (Ristiani & Sudarsi, 2022). Profitabilitas dikonseptualisasikan sebagai rasio antara keuntungan dan berbagai jenis aset yang digunakan (P. I. et al., 2020). Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga mempunyai nilai yang tinggi. Perusahaan yang bernilai tinggi menarik pemilik modal untuk berinvestasi (Jihadi et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur modal UMKM yang diukur berdasarkan Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) serta menganalisis profitabilitas UMKM yang diukur berdasarkan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) di Kecamatan Karawang Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman dan memberikan bukti empiris mengenai struktur modal dan profitabilitas UMKM di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis profitabilitas dan struktur modal pada UMKM, dengan data berupa angka yang dianalisis secara statistik (Kusumastuti et al., 2020). Populasi penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Karawang Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonproporsional stratified random sampling. Teknik ini efektif untuk membandingkan strata tidak proporsional meski kurang efisien dalam menentukan karakteristik populasi (Pandey & Pandey, 2015).

Dalam penelitian, terdapat 37 UMKM yang bersedia menjadi responden, namun hanya 27 UMKM yang dipilih sebagai sampel karena 10 UMKM tidak memenuhi kriteria, yakni tidak memiliki utang dalam bisnisnya. Data diperoleh dari kuesioner dan wawancara langsung dengan UMKM di Kecamatan Karawang Timur, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai struktur modal dan profitabilitas meliputi aset, ekuitas, liabilitas, dan laba bersih. Analisis struktur modal UMKM menggunakan rasio utang terhadap aset (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER), serta analisis profitabilitas menggunakan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan mengenai struktur modal dan profitabilitas penting untuk menilai kinerja keuangan UMKM. Tabel 1 yang memuat data pemilik UMKM di Karawang Timur beserta informasi aset, ekuitas, total liabilitas, dan laba bersih. Juga terdapat rasio untuk mengukur struktur modal, yaitu debt to assets ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER), serta rasio untuk profitabilitas, yakni return on assets (ROA) dan return on equity (ROE).

Tabel 1. Data Analisis Struktur Modal dan Profitabilitas UMKM di Kecamatan Karawang Timur

No	UMKM	Assets	Equity	Total Liability	Net Profit	Struktur Modal		Profitabilitas	
						DAR	DER	ROA	ROE
1	Enuh	55.000.000	30.000.000	25.000.000	600.000	0,45	0,83	0,01	0,02
2	Abdul Rohman	18.000.000	14.000.000	4.000.000	4.000.000	0,22	0,29	0,22	0,29
3	Yahya	150.000.000	130.000.000	20.000.000	2.700.000	0,13	0,15	0,02	0,02
4	Khadian	17.000.000	10.000.000	7.000.000	5.000.000	0,41	0,70	0,29	0,50
5	Suharyoko	500.000.000	350.000.000	150.000.000	2.500.000	0,30	0,43	0,01	0,01
6	Andri	250.000.000	180.000.000	70.000.000	4.500.000	0,28	0,39	0,02	0,03
7	Dodi	200.000.000	180.000.000	20.000.000	8.000.000	0,10	0,11	0,04	0,04
8	Morrys	180.000.000	150.000.000	30.000.000	8.500.000	0,17	0,20	0,05	0,06
9	Jeremi	150.000.000	100.000.000	50.000.000	6.000.000	0,33	0,50	0,04	0,06
10	Uly	85.000.000	50.000.000	35.000.000	8.000.000	0,41	0,70	0,09	0,16
11	Nelly	30.000.000	20.000.000	10.000.000	6.000.000	0,33	0,50	0,20	0,30
12	Vanny	60.000.000	45.000.000	15.000.000	6.000.000	0,25	0,33	0,10	0,13
13	Vanal	45.000.000	35.000.000	10.000.000	4.500.000	0,22	0,29	0,10	0,13
14	Nurul	500.000.000	400.000.000	100.000.000	12.000.000	0,20	0,25	0,02	0,03
15	Novi Irna	60.000.000	50.000.000	10.000.000	18.000.000	0,17	0,20	0,30	0,36
16	Ali	300.000.000	230.000.000	70.000.000	25.000.000	0,23	0,30	0,08	0,11
17	Yunani	40.000.000	30.000.000	10.000.000	8.000.000	0,25	0,33	0,20	0,27
18	Dini Mulyani	50.000.000	40.000.000	10.000.000	2.500.000	0,20	0,25	0,05	0,06
19	Irwanto	75.000.000	50.000.000	25.000.000	5.000.000	0,33	0,50	0,07	0,10
20	Nurdin	100.000.000	80.000.000	20.000.000	15.000.000	0,20	0,25	0,15	0,19
21	Aji Unda	150.000.000	100.000.000	50.000.000	15.000.000	0,33	0,50	0,10	0,15
22	Romaida	500.000.000	450.000.000	50.000.000	18.000.000	0,10	0,11	0,04	0,04

23	Miun	120.000.000	80.000.000	40.000.000	7.000.000	0,33	0,50	0,06	0,09
24	Sunarto	150.000.000	130.000.000	20.000.000	4.500.000	0,13	0,15	0,03	0,03
25	Thomson	1.250.000.000	1.000.000.000	250.000.000	50.000.000	0,20	0,25	0,04	0,05
26	Nurlelahiyah	20.000.000	15.000.000	5.000.000	1.500.000	0,25	0,33	0,08	0,10
27	Parlin	1.360.570.500	1.058.784.600	301.785.600	70.000.000	0,22	0,29	0,05	0,07

Sumber: Data yang diolah, 2024

Analisis ini melibatkan 27 jenis usaha UMKM di Kecamatan Karawang Timur, seperti jual beli pasir dan batu, jual perabot rumah tangga, laundry, toko susu, toko mainan, warung, fashion, kuliner, salon, pet shop, toko kelontong, bengkel otomotif, konter, dan simpan pinjam.

Analisis Struktur Modal

Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to assets ratio (DAR) merupakan indikator penting dalam menganalisis struktur modal perusahaan. DAR mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh utang, dan menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang (Sari et al., 2022). Rasio ini diukur dengan membagi total utang dengan total aset. Data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan potensi risiko keuangan antar UMKM. Semakin rendah rasio utang terhadap aset (DAR), semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, rasio yang tinggi meningkatkan risiko perusahaan. Standar DAR rata-rata industri adalah 35% sehingga memudahkan akses pinjaman (Darmawan, 2020).

Tabel 2. UMKM dengan Rasio DAR di bawah 35%

UMKM	DAR
Toko perabot rumah tangga Abdul Rohman	22%
Laundry Yahya	13%
Toko susu Suharyoko	30%
Toko mainan Andri	28%
Warung Dodi	10%
Warung Morrrys	17%
Warung Jeremi	33%
Warung Nelly	33%
Warung Vanny	25%
Warung Vanal	22%
Fashion Nurul	20%
Kuliner Novi Irna	17%
Kuliner Ali	33%
Kuliner Yunani	25%
Kuliner Dini Mulyani	20%
Kuliner Irwanto	33%
Salon Nurdin	20%
Pet shop Aji Unda	33%
Kelontong Romaida	10%
Kelontong Miun	33%
Kelontong Sunarto	13%
Bengkel Thomson	20%
Konter Nurleliyah	25%
Simpan Pinjam Parlin	22%

Sumber: Data diolah, 2024

Jenis usaha UMKM tersebut menunjukkan rasio struktur modal DAR yang positif karena mengandalkan ekuitas dalam struktur modalnya. Ketergantungan yang rendah terhadap utang akan mengurangi risiko keuangan dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan arus kas, fluktuasi pasar dan perubahan kondisi ekonomi (Dinh & Pham, 2020).

Tabel 3. UMKM dengan Rasio DAR Lebih dari 35%

UMKM	DAR
Toko Material Enuh	45%
Laundry Khadian	41%
Warung Uly	41%

Sumber: Data diolah, 2024

Meskipun rasio DAR UMKM tidak melebihi 50%, usaha UMKM tersebut tetap memiliki ketergantungan dengan tingkat moderat terhadap utang, yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan saat terjadi fluktuasi suku bunga atau penurunan permintaan pasar.

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah indikator kinerja keuangan yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan modal pemilik perusahaan. Rasio DER menggambarkan penggunaan utang dalam mendanai operasional dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2016) standar industri DER adalah 80% (Wahyu & Yani, 2023). Rasio DER yang tinggi menunjukkan penggunaan utang yang lebih banyak dalam struktur modal perusahaan (Rahmawati & Hadian, 2022).

Hal ini dapat memberikan potensi pengembalian tinggi bagi pemegang saham jika investasi yang didanai utang menghasilkan keuntungan melebihi biaya utang. Namun, risiko keuangan meningkat karena perusahaan harus memenuhi kewajiban pembayaran utangnya. Rasio DER yang rendah menunjukkan perusahaan konservatif dalam utang, mengindikasikan risiko keuangan lebih rendah.

Tabel 4. UMKM dengan rasio DER sebesar 25%

UMKM	DER
Laundry Yahya	15%
Warung Dodi	11%
Warung Morrrys	20%
Kuliner Novi Irna	20%
Kelontong Romaida	11%
Kelontong Sunarto	15%

Sumber: Data diolah, 2024

Jenis UMKM tersebut lebih mengandalkan modal sendiri daripada utang. Resiko keuangan yang dimiliki oleh UMKM tersebut juga bisa dikatakan relatif rendah.

Tabel 5. UMKM dengan rasio DER 25%-50%

UMKM	DER
Toko perabot rumah tangga Abdul Rohman	29%
Toko susu Suharyoko	43%
Toko mainan Andri	39%
Warung Jeremi	50%

Warung Nelly	50%
Warung Vanny	33%
Warung Vanal	29%
Kuliner Ali	30%
Kuliner Yunani	33%
Kuliner Irwanto	50%
Pet shop Aji Unda	50%
Kelontong Miun	50%
Konter Nurlelahiyah	33%
Simpan pinjam Parlin	29%
Fashion Nurul	25%
Kuliner Dini Mulyani	25%
Bengkel Thomson	25%

Sumber: Data diolah, 2024

Jenis UMKM ini memiliki proporsi utang terhadap ekuitas yang moderat, dan beberapa bahkan memiliki utang hampir setara dengan total ekuitas.

Tabel 6. UMKM dengan rasio DER di atas 50%

UMKM	DER
Toko material Enuh	83%
Laundry Khadian	70%
Warung Uly	70%

Sumber: Data diolah, 2024

Struktur modal pada UMKM tersebut lebih mengandalkan utang daripada modal sendiri. Tingginya rasio DER juga menunjukkan adanya risiko keuangan yang signifikan, karena ketergantungan yang tinggi pada utang (Siregar & Harahap, 2021).

Analisis Profitabilitas

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan dan mengevaluasi efisiensi dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA diukur dengan membagi laba bersih (net profit) dengan total aset, sehingga menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan (Nadyayani Dewi & Suarjaya Gede, 2021).

Analisis ROA juga mencerminkan kinerja operasional dan efisiensi penggunaan aset pada UMKM. Rasio ROA tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif menggunakan aset untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan ROA rendah menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam penggunaan aset. Standar rasio industri untuk ROA adalah sebesar 5,95%, sehingga apabila nilai ROA lebih besar daripada 5,95%, maka ROA dapat dikatakan baik (Agustin et al., 2023).

Tabel 7. UMKM dengan rasio ROA di bawah 5,95%

UMKM	ROA
Toko material Enuh	1%
Laundry Yahya	2%
Toko susu Suharyoko	1%

Toko mainan Andri	2%
Warung Dodi	4%
Warung Morrrys	5%
Warung Jeremi	4%
Fashion Nurul	2%
Kuliner Dini Mulyani	5%
Kelontong Romaida	4%
Kelontong Sunarto	3%
Bengkel Thomson	4%
Simpan pinjam Parlin	5%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa UMKM ini hanya menghasilkan sedikit keuntungan dari aset yang dimiliki. Rendahnya ROA juga dapat disebabkan oleh tingginya biaya operasional atau margin keuntungan yang rendah dalam industri ini.

Tabel 8. UMKM dengan rasio ROA di atas 5,95%

UMKM	ROA
Warung Uly	9%
Warung Vanny	10%
Warung Vanal	10%
Kuliner Ali	8%
Kuliner Irwanto	7%
Salon Nurdin	15%
Pet shop Aji Unda	10%
Kelontong Miun	6%
Konter Nurlalahiyah	8%
Toko perabot rumah tangga Andul Rohman	22%
Laundry Khadian	29%
Warung Nelly	20%
Kuliner Novi Irna	30%
Kuliner Yunani	20%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan UMKM dengan rasio ROA di atas 5,95% (memenuhi standar rasio untuk industri) sehingga dapat dikatakan memiliki rasio ROA yang baik. Perbedaan ROA mencerminkan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja operasional dan efisiensi penggunaan aset masing-masing usaha. Faktor-faktor seperti skala operasi, manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan karakteristik industri penting bagi UMKM. UMKM perlu terus mengevaluasi dan mengoptimalkan aset untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah indikator kinerja keuangan yang mengukur profitabilitas perusahaan dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas, yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi. Aplikasi ROE pada UMKM memberikan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. ROE yang rendah menunjukkan perusahaan kurang efektif menggunakan

ekuitas. Menurut standar industri atau standar penilaian, return on equity ratio (ROE) lebih dari 12% dianggap baik dan mampu menghasilkan keuntungan (Agustin et al., 2023).

Tabel 9. UMKM dengan Rasio ROE di Bawah 12%

UMKM	ROE
Toko material Enuh	2%
Laundry Yahya	2%
Toko susu Suharyoko	1%
Toko mainan Andri	3%
Warung Dodi	4%
Warung Morrrys	6%
Warung Jeremi	6%
Nurul Fashion	3%
Kuliner Ali	11%
Kuliner Dini Mulyani	6%
Kuliner Irwanto	10%
Kelontong Romaida	4%
Kelontong Miun	9%
Kelontong Sunarto	3%
Konter Nurlelahiyah	10%
Bengkel Thomson	5%
Simpan pinjam Parlin	7%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 9 menunjukkan UMKM yang memiliki rasio ROE dibawah 12%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa UMKM tersebut kurang efektif dalam memaksimalkan ekuitas yang dimiliki.

Tabel 10. UMKM dengan Rasio ROE di atas 12%

UMKM	ROE
Toko Perabot Rumah Tangga Abdul Rohman	29%
Laundry Khadian	25%
Warung Uly	16%
Warung Nelly	30%
Warung Vanny	13%
Warung Vanal	13%
Kuliner Novi Irna	36%
Kuliner Yunani	27%
Salon Nurdin	19%
Pet shop Aji Unda	15%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan 10 jenis UMKM dengan rasio ROE di atas 12%, sehingga UMKM tersebut memiliki ROE yang baik. Selain itu, UMKM tersebut dapat memberikan keuntungan terhadap para pemegang saham atau pemilik modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis struktur modal dan profitabilitas UMKM di Karawang Timur menunjukkan bahwa 89% pemilik UMKM lebih mengandalkan modal sendiri untuk membiayai operasionalnya. Hal ini juga dibuktikan dari proporsi utang terhadap ekuitas yang rasionya dibawah 80% kecuali untuk UMKM Enuh sebesar 83%. 48% UMKM masih belum mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, karena rasio ROA nya masih dibawah 5,95%. Hanya 37% pemilik UMKM yang mampu memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan diatas 12%.

Struktur modal UMKM dan profitabilitas bervariasi menurut sektor industri dan ukuran UMKM. Strategi yang digunakan tidak selalu efektif untuk semua sektor atau ukuran UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM dengan utang tinggi tidak selalu memiliki profitabilitas yang signifikan. Contohnya, toko susu Suharyoko memiliki 43%DER tetapi ROE hanya 1%. UMKM dengan utang rendah dapat mencapai profitabilitas tinggi, seperti UMKM kuliner Novi Irna yang memiliki DER 20% dan ROE 36%. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, seperti jenis usaha, ukuran UMKM dan faktor eksternal.

Saran penulis untuk UMKM perlu mengevaluasi struktur modal untuk memaksimalkan profit. Selain itu, pemerintah harus memberikan penyuluhan yang lebih komprehensif kepada pemilik UMKM agar manajemen usaha UMKM meningkat. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap minat investasi investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A., & Nurjihan, L. (2020). Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah? *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2, 47–59. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>
- Ahmed, R., & Bhuyan, R. (2020). Capital Structure and Firm Performance in Australian Service Sector Firms: A Panel Data Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/jrfm13090214>
- Al-Nsour, O. J., & Al-Muhtadi, A. M. I. (2019). Capital Structure, Profitability and Firm's Value: Evidence from Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(20), 73–80. <https://doi.org/10.7176/RJFA/10-20-07>
- Almashhadani, M., Almashhadani, H., & Almashhadani, H. A. (2022). Internal mechanisms features, unfavourable behaviour and firm performance. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 11(4), 1–06. <https://doi.org/10.35629/8028-1104020106>
- Amoa-Gyarteng, K., & Dhliwayo, S. (2022). The Impact of Capital Structure on Profitability of Nascent Small and Medium Enterprises in Ghana. *African Journal of Business and Economic Research*, 17(2), 275–291. <https://doi.org/10.31920/1750-4562/2022/v17n2a12>

- Aprillianto, B., & Wardhaningrum, O. A. (2021). Pandemi Covid-19: Lebih Baik Menambah Utang Atau Ekuitas? *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 23. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.26420>
- Azizah, N., & Yuliana, I. (2022). Profitability and Company Size on Stock Prices with Debt-to-Equity Ratio as a Moderating Variable. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 172–178.
- Bi.go.id. (2021). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 Tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah*. Retrieved from: https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_231321.aspx
- Chang, C. C., Batmunkh, M. U., Wong, W. K., & Jargalsaikhan, M. (2019). Relationship between capital structure and profitability: Evidence from Four Asian Tigers. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 22(2), 54–65. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3411977>
- Christy, T., Herwiyanti, E., & Puspasari, N. (2021). Dampak Peraturan Bank Indonesia Terhadap Penyerapan Kredit Umkm. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 52. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v6i2.440>
- Colombo, O. (2021). The Use of Signals in New-Venture Financing: A Review and Research Agenda. *Journal of Management*, 47(1), 237–259. <https://doi.org/10.1177/0149206320911090>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Demiraj, R., Dsouza, S., & Demiraj, E. (2022). Capital Structure and Profitability: Panel Data Evidence from the European Tourism Industry. *6th International Scientific Conference ITEMA 2022 – Selected Papers*, 1–8.
- Dinh, H. T., & Pham, C. D. (2020). The effect of capital structure on financial performance of Vietnamese listing pharmaceutical enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 329–340. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.329>
- Ernawati, F., & Budiharjo, R. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 97–108.
- Gregova, E., Smrcka, L., Michalkova, L., & Svabova, L. (2021). Impact of tax benefits and earnings management on capital structures across V4 countries. *Acta Polytechnica Hungarica*, 18(3), 221–244. <https://doi.org/10.12700/APH.18.3.2021.3.12>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hang, T., & Sang, T. (2023). Impact of capital structure on the profitability of real estate firms listed on Hanoi stock exchange amid Covid-19. *Journal of Economic and Banking Studies*, 05(June), 16–29. <https://doi.org/10.59276/JEBS.2023.06.2505>
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia

Pustaka Utama.

- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kadin.id. (2024). *UMKM Indonesia*. Retrieved from: <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kelen, L., N. R. Hutar, A., D. Adindarena, V., & R. Renggo, Y. (2022). Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 319–334. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.474>
- Kemenkopukm.go.id. (2022). *Gambaran UMKM Indonesia*. Retrieved from: <https://www.kemenkopukm.go.id/kumkm-dalam-angka/?type=indikator-umkm&sub=0>
- Kenourgios, D., Savvakis, G. A., & Papageorgiou, T. (2020). The capital structure dynamics of European listed SMEs. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 32(6), 567–584. <https://doi.org/10.1080/08276331.2019.1603946>
- Kerim, A., & Alaji, J. (2019). Effect of Capital Structure on the Profitability of Listed Insurance Firms in Nigeria. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(2), 36–45.
- Khafid, M., Prihatni, R., & Safitri, I. E. (2020). The effects of managerial ownership, institutional ownership, and profitability on capital structure: Firm size as the moderating variable. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 493–501. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p493>
- Khan, M. A., Rehan, R., Chhapra, I. U., & Sohail, A. B. (2021). Capital Structure Theories: A Comprehensive Review. *Revista Gestão Inovação e Tecnologias*, 11(3), 1562–1574. <https://doi.org/10.47059/revistageintec.v11i3.2031>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher.
- Leondo, C., Santoso, H., & Willim, A. P. (2022). Effect of Profitability and Debt Ratio on Company Value Moderated by Size on TSE Companies. *Proceeding 1st Tanjungpura International Conference On Management, Economics And Accounting (TiCMEA)*, 1.
- Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 67–75. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>
- Minh Ngoc, N., Hoang Tien, N., & Huynh Thu, T. (2021). the Impact of Capital Structure on Financial Performance of Logistic Service Providers Listed on Ho Chi Minh City Stock Exchange Pjaee, 18 (2) (2021) the Impact of Capital Structure on Financial Performance of Logistic Service Providers Listed on Ho Chi M. *PalArch's Journal of Archeology of Egypt/Egyptology*, 18(2), 688–719.

- Nadya, F., & Ismawati, L. (2019). Pengaruh Rasio Utang , Laba Per Saham dan Rasio Pengembalian Ekuitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis, 04(01)*, 49-58.
- Nadyayani Dewi, D. A., & Suarjaya Gede, A. A. (2021). The Effect of Profitability on Stock Return. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research, 5(1)*, 695-703. www.ajhssr.com
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 3(1)*, 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Nukala, V. B., & Prasada Rao, S. S. (2021). Role of debt-to-equity ratio in project investment valuation, assessing risk and return in capital markets. *Future Business Journal, 7(1)*, 1-23. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00058-9>
- Nursini, N. (2020). Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and poverty reduction: empirical evidence from Indonesia. *Development Studies Research, 7(1)*, 153-166. <https://doi.org/10.1080/21665095.2020.1823238>
- Oktaviana, A., & Taqwa, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Busines Risk, Growth of Assets, Operating Leverage terhadap Struktur Modal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 3(2)*, 470-485. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.375>
- Opoku-Asante, K., Winful, E. C., Sharifzadeh, M., & Neubert, M. (2022). The Relationship Between Capital Structure and Financial Performance of Firms in Ghana and Nigeria. *European Journal of Business and Management Research, 7(1)*, 236-244. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.1.1282>
- P. I., U.-O., M.A., G.-S., B., U., S.A, B., & D, I. (2020). Capital Structure and Firm's Profitability: Evidence From Listed Consumer Goods Sector in Nigeria. *Journal of Accounting, Business and Finance Research, 9(2)*, 50. <https://doi.org/10.20448/2002.84.146.152>
- Pandey, P., & Pandey, M. M. (2015). Research Methodology: Tools and Technique. In *Studies in Big Data (Vol. 6)*. Bridge Center. https://doi.org/10.1007/978-3-319-06599-1_5
- Parveen, S., Satti, Z. W., Subhan, Q. A., & Jamil, S. (2020). Exploring market overreaction, investors' sentiments and investment decisions in an emerging stock market. *Borsa Istanbul Review, 20(3)*, 224-235. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.02.002>
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7(10)*, 35-42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Rahadian, D., & Ramandhini, Z. F. (2021). Capital Structure and Its Implication on Profitability: An Empirical Study from Sharia Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(2)*, 2083-2091. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1898>
- Rahman, M. A., Sarker, M. S. I., & Uddin, M. J. (2019). The Impact of Capital Structure on the Profitability of Publicly Traded Manufacturing Firms in Bangladesh.

- Applied Economics and Finance*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.11114/aef.v6i2.3867>
- Rahmawati, Y., & Hadian, N. (2022). The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289–300. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>
- Rao, P., Kumar, S., & Madhavan, V. (2019). A study on factors driving the capital structure decisions of small and medium enterprises (SMEs) in India. *IIMB Management Review*, 31(1), 37–50. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2018.08.010>
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>
- Rosario, M. S., & Chavali, D. K. (2019). Capital Structure and its Impact on Profitability -A Study of Indian Hotel Industry. *International Journal of Business and Administration Research Review*, 6(1), 67–72.
- Saadallah, E., Aziz, A. A., Ragab, A., & Salah, A. (2021). The Impact of Capital Structure on Profitability of Egyptian MSMEs in the Period From 2016 to 2019. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 11(1), 24. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v11i1.18286>
- Salvi, A., Vitolla, F., Rubino, M., Giakoumelou, A., & Raimo, N. (2021). Online information on digitalisation processes and its impact on firm value. *Journal of Business Research*, 124(June), 437–444. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.025>
- Saputra, F. (2022). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio to the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting (DIJEFA)*, 3(1), 82–94.
- Sari, W. N., Novari, E., Fitri, Y. S., & Nasution, A. I. (2022). Effect of Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Ratio (Dar) and Debt To Equity Ratio (Der) on Return On Assets (Roa). *Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 42–58. <https://doi.org/10.15575/jieb.v2i1.20173>
- Shoaib, A., & Siddiqui, M. A. (2022). Earnings management and theoretical adjustment in capital structure performance pattern: Evidence from APTA economies. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 20–36. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.12.001>
- Sihabudin, Fauji, R., & Nursyifa, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Agro Lestari Tbk. *Buana Ilmu*, 8(1), 375–389.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i2.6644>
- Sudarmono, Nicholas, R., Marice, H., Tavip, J. A., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Literasi Nusantara Abadi.

- Susellawati, Sari, D. P., Nabella, S. Di., & Fadlilah, A. H. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity Ratios on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1365-1375.
- Tambunan, C. R. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Retrieved from: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel.html?start=10>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Triyono, T., Kusumastuti, A., & Palupi, I. D. (2019). The Influence of Profitability, Assets Structure, Firm Size, Business Risk, Sales Growth, and Dividend Policy on Capital Structure. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 101-111. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9340>
- Utami, M. S., Sihabudin, & Purwandari, D. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akutansi*, 2(4), 705-726.
- Vu Thi, A. H., & Phung, T. D. (2021). Capital Structure, Working Capital, and Governance Quality Affect the Financial Performance of Small and Medium Enterprises in Taiwan. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm14080381>
- Wahyu, W. D., & Yani, A. (2023). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wiyasa, I. W. S., & Basyith, A. (2020). The Impact of Capital Structure on Profitability in the Telecommunication Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 117(Gcbme 2018), 88-92. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200131.019>
- Wong, J. B., & Zhang, Q. (2022). Stock market reactions to adverse ESG disclosure via media channels. *British Accounting Review*, 54(1). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2021.101045>
- Xu, Q., Lu, Y., Lin, H., & Li, B. (2021). Does corporate environmental responsibility (CER) affect corporate financial performance? Evidence from the global public construction firms. *Journal of Cleaner Production*, 315(January), 128131. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128131>
- Yıldırım, D., & Çelik, A. K. (2021). Testing the pecking order theory of capital structure: Evidence from Turkey using panel quantile regression approach. *Borsa Istanbul Review*, 21(4), 317-331. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.11.002>